

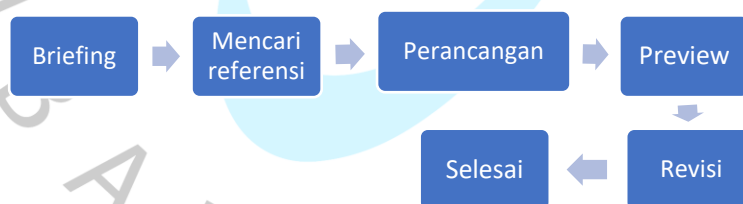
## BAB III PELAKSANAAN KERJA PROFESI

### 3.1 Bidang Kerja

Praktikan melakukan Kerja Profesi di PT KAI Pariwisata dan berperan sebagai *Graphic Designer* di Divisi *Tour and Mice* selama 4 bulan. Berlokasi di Stasiun Gondangdia Pintu Selatan, Jl. Srikaya I, RT.17/RW.6, Kb. Sirih, Kec. Menteng, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10340. Praktikan bertanggung jawab atas berbagai proyek yang mendukung pengembangan bisnis dan identitas visual perusahaan. Beberapa tugas yang dilaksanakan oleh praktikan termasuk pembuatan *Key Visual*, *Banner*, *Backdrop*, *Guidence Book*, serta mendesain *Itinerary*.

### 3.2 Pelaksanaan Kerja

Praktikan melakukan Kerja Profesi di PT KAI Pariwisata, sebagai *Graphic Design*, di divisi TOUR and MICE. Dihari pertama praktikan mendapatkan briefing mengenai *event* yang di adakan oleh divisi TOUR and MICE tiap bulannya. Praktikan lebih banyak mempelajari mengenai info pemasaran mengenai Perusahaan dan mempelajari *style* desain perusahaan.



#### 3.2.1 Perancangan Visual untuk event dan aktivitas di PT KAI Pariwisata

Praktikan terlibat dalam serangkaian tugas yang berfokus pada pengembangan *landing page* bisnis yang bertujuan untuk menyatukan semua layanan bisnis yang dikelola oleh Perusahaan.

Tabel 3. 1 pelaksanaan kerja alur pembuatan key visual

No	Kegiatan	Proses Kegiatan
1	<i>Briefing</i>	<p>Pada tahap ini, praktikan berpartisipasi dalam diskusi awal bersama atasan. Diskusi ini bertujuan untuk memahami kebutuhan proyek dan menentukan teks apa saja yang harus ditampilkan pada <i>Banner</i> dan <i>Backdrop</i>. Praktikan juga mencatat semua informasi penting, termasuk deadline yang ditentukan oleh atasan.</p>
2	Mencari Referensi	<p>Praktikan melakukan mencari inspirasi dari berbagai sumber, seperti situs desain, media sosial, dan karya desain lainnya. Ini berfokus pada briefi yang diinginkan atasan. Proses ini sangat membantu praktikan agar bisa <i>explore</i> dan menentukan arah <i>layout</i>, <i>text</i> serta <i>color palette</i> yang akan dirancang sebagai langkah awal dalam pembuatan <i>Banner</i> dan <i>Backdrop</i>.</p>
3	Perancangan ( <i>Layout</i> )	<p>Pada tahap ini praktikan membuat beberapa konsep dasar berdasarkan referensi yang telah dikumpulkan. Praktikan akan mendiskusikan dengan atasan untuk memilih satu atau beberapa konsep yang paling sesuai. Setelah konsep disetujui, praktikan melanjutkan dengan pembuatan desain sampai final dengan menambahkan elemen visual seperti warna, tipografi, dan gambar.</p>



Gambar 3. 2 Backdrop



Gambar 3. 3 Banner

4	Preview	Praktikan menampilkan desain yang telah dibuat, menunjukkan setiap bagian dari <i>banner</i> , seperti konsistensi warna yang sesuai dengan warna logo KAI, pemilihan font yang simple. Praktikan juga mencatat semua saran dan kritik yang diberikan untuk perbaikan.
5	Revisi	Praktikan melakukan penyesuaian berdasarkan feedback dari atasan dan tim MICE. Revisi mencakup perubahan elemen, warna, dan <i>layout</i> .
6	Selesai	Setelah revisi, praktikan menyiapkan dan mengirimkan versi final dari desain dengan semua elemen yang telah disepakati.

Tabel 3. 2 Pelaksanaan Kerja Alur Pembuatan *Guidence Book ARCEO 2024*

No	Kegiatan	Proses Kegiatan
1	<i>Briefing</i>	<p>Pada tahap ini, praktikan berpartisipasi dalam diskusi awal bersama atasan. Diskusi ini bertujuan untuk memahami kebutuhan proyek dan menentukan teks apa saja yang harus ditampilkan pada <i>Guidence book</i>. <i>Briefing</i> ini bertujuan agar praktikan mendapatkan arahan tentang informasi utama yang akan di-<i>input</i> ke dalam <i>guidence book</i>. Praktikan juga mencatat semua informasi penting, termasuk <i>deadline</i> yang ditentukan oleh atasan.</p>
2	Mencari referensi	<p>Praktikan melakukan mencari inspirasi dari berbagai sumber, seperti situs desain, media sosial, dan karya desain lainnya. Ini berfokus pada brief yang diinginkan atasan. Proses ini sangat membantu praktikan agar bisa <i>explore</i> dan menentukan arah <i>layout</i>, <i>text</i> serta <i>color palette</i> yang akan dirancang sebagai langkah awal dalam pembuatan <i>Guidence Book</i>.</p>
3	Perancangan	<p>Pada tahap ini praktikan membuat beberapa konsep dasar berdasarkan referensi yang telah dikumpulkan. Praktikan akan mendiskusikan dengan atasan untuk memilih satu atau beberapa konsep yang paling sesuai. Setelah konsep disetujui, praktikan melanjutkan dengan pembuatan desain sampai final dengan menambahkan elemen visual seperti warna yang sesuai dengan tema ARCEO 2024, tipografi, dan gambar.</p>




Gambar 3. 4 Desain Cover dari Guidebook

Participant data for each event

No.	Name	Designation
Philippina		
1	Atty. Celeste D. Lauta	OIC, General Manager
2	Atty. Rochelle Andrea B. Rizada	Manager, Administrative and Finance Department
3	Engr. Jaypee R. Relve	Manager, Engineering Department
4	Atty. Dagiv-A K. Cudalap	OIC, Asset Management Division
5	Atty. Shyanne T. Juan-Monera	Manager, Legal Division
6	Vince David F. Urbano	OIC, Train Personnel Division
7	Engr. Christian A. Mendoza	Team Lead, South Long Haul Project
8	Engr. Romelyn P. Sison	OIC, Head Executive Assistant
9	Madelaine Kay Umerez	Railway Engineer II, South Long Haul Project
10	Monica C. Cruz	Admin. Officer II, Office of the Assistant General Manager
11	Wendell Mark R. Chua	OIC, Train Control and Terminal Operations Division
12	Engr. Josie S. Bordado	Manager, Telecommunication, Signal and Electric Division

06

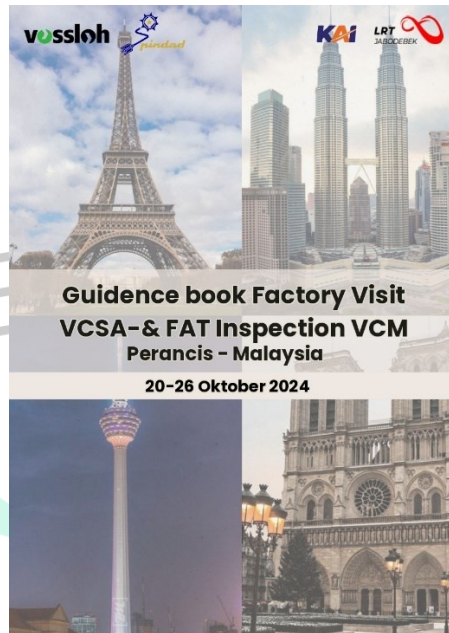
Gambar 3. 5 Desain pada bagian Participant Data

		 <p style="text-align: center;">Gambar 3. 6 Desain pada bagian Dresscode</p>
4	Preview	<p>Praktikan menampilkan desain yang telah dibuat, menunjukkan setiap bagian dari <i>Guidencebook</i>, seperti konsistensi warna yang sesuai dengan warna logo ARCEO 2024, pemilihan <i>font</i> yang sederhana, <i>Cover depan</i>, bagian <i>Dresscode</i>, <i>Itinerary</i>, <i>Participant data</i>, peta lokasi dimana saja acara akan diadakan, dan <i>cover belakang</i>. Praktikan juga mencatat semua saran dan kritik yang diberikan untuk diperbaiki.</p>
5	Revisi	<p>Praktikan melakukan revisi berdasarkan umpan balik yang diterima dari atasan. Perubahan mencakup penyesuaian posisi layout, seperti memperjelas beberapa bagian foto <i>dresscode</i>, memperbaiki visual agar lebih mencerminkan identitas perusahaan, serta memastikan bahwa setiap informasi yang disajikan sesuai dengan kecepatan yang tepat dan dapat dipahami oleh audien tanpa terasa terburu-buru ataupun terlalu lama.</p>
6	Selesai	<p>Setelah revisi selesai dan semua umpan balik disesuaikan, praktikan memberikan preview kembali <i>Guidence book</i> yang sudah di revisi. <i>Guidence book</i> yang telah final akan dicetak dan dibagikan kepada para</p>

	peserta Factory Visit VCSA-& FAT Inspection VCM Jakarta-Paris.
--	--

Tabel 3. 3 Pelaksanaan alur kerja pembuatan guidebook Factory Visit VCSA-& FAT Inspection VCM Jakarta-Paris

No	Kegiatan	Proses Kegiatan
1	Briefing	Pada tahap ini, praktikan berpartisipasi dalam diskusi awal bersama atasan. Diskusi ini bertujuan untuk memahami kebutuhan proyek dan menentukan teks dan <i>icon</i> apa saja yang harus ditampilkan pada <i>Guidence book</i> . <i>Briefing</i> ini bertujuan agar praktikan mendapatkan arahan tentang informasi utama yang akan <i>diinput</i> ke dalam <i>guidence book</i> . Praktikan juga mencatat semua informasi penting, termasuk <i>deadline</i> yang ditentukan oleh atasan.
2	Mencari referensi	Praktikan melakukan mencari inspirasi dari berbagai sumber, seperti situs desain, media sosial seperti <i>pinterest</i> . Ini berfokus pada brief yang diinginkan atasan. Proses ini sangat membantu praktikan agar bisa <i>mengexplore</i> dan menentukan arah <i>layout</i> , <i>text</i> serta <i>color palette</i> yang akan dirancang sebagai langkah awal dalam pembuatan <i>Gudencebook</i> .
3	Perancangan	Pada tahap ini praktikan membuat beberapa konsep dasar berdasarkan referensi yang telah dikumpulkan. Praktikan akan mendiskusikan dengan atasan untuk memilih satu atau beberapa konsep yang paling sesuai. setelah konsep disetujui, praktikan melanjutkan dengan pembuatan desain sampai final dengan menambahkan beberapa <i>icon</i> yang menggambarkan negara Paris dan Malaysia, warna yang sesuai dengan tema negara yang akan dikunjungi, tipografi, dan gambar yang akan dimasukkan ke dalam <i>Guidence book</i> .



Gambar 3. 7 Desain Cover dari Guidebook

**HAL – HAL YANG PERLU DIPERHATIKAN**

**BERKUMPUL DI BANDARA SOEKARNO HATTA  
(Minggu, 20 Juni 2024)**

TEMPAT : TERMINAL 3 PINTU 3  
 JAM BERKUMPUL : 15.30 WIB  
 TOUR LEADER : **NADIA TUMPUANKASH (+62 812-8700-365)**

**FLIGHT SCHEDULE**

DATE	ROUTE	FLIGHTDETAILS		
		AIRLINES	TIMES	DURATION
20 OKT	JAKARTA – DOHA	QR 957	18.20 – 23.00	8 jam 40 menit
21 OKT	DOHA – PARIS	QR 41	03.35 – 07.25	6 jam 50 menit
23 OKT	PARIS – DOHA	QR 38	22.25 – 05.50	6 jam 25 menit
24 OKT	DOHA – KUALA LUMPUR	QR4993	08.05 – 20.55	7 jam 50 menit
26 OKT	KUALA LUMPUR – JAKARTA	MH 27	21.50 – 23.05	1 jam 45 menit


**ACCOMMODATION**

PERIOD	CITY	HOTEL	ADDRESS
21 – 22 OKT	REIMS	Ibis Styles Reims Centre Cathédrale	21 Boulevard Paul Doumer 51100 REIMS
22 – 23 OKT	PARIS		
24 – 26 OKT	KUALA LUMPUR	Hyat Mont Kiara	9-2 Arcoris, 10, Jalan Kiara, Mont Kiara, 50480

**1**

Gambar 3. 8 Desain pada bagian Participant Data



		 <p style="text-align: center;">14</p> <p style="text-align: center;"><i>Gambar 3. 9 Desain pada bagian Dresscode</i></p>
4	Preview	<p>Praktikan menampilkan desain yang telah dibuat kepada atasan, menunjukkan setiap bagian dari <i>Guidencebook</i>, seperti konsistensi warna yang sesuai dengan tema paris, pemilihan font yang simple, <i>Cover depan</i>, bagian hal apa saja yang diperhatikan, <i>Itinerary</i>, waktu sholat, <i>Roomlist</i>, dan <i>cover</i> belakang. Praktikan juga mencatat semua saran dan kritik yang diberikan untuk perbaikan.</p>
5	Revisi	<p>Praktikan melakukan revisi berdasarkan umpan balik yang diterima dari atasan. Perubahan mencakup penyesuaian posisi layout, seperti memperjelas beberapa bagian foto Vossloh dan foto bandara, memperbaiki visual agar lebih mencerminkan identitas perusahaan Vossloh, serta memastikan bahwa setiap informasi yang disajikan sesuai dengan kecepatan yang tepat dan dapat dipahami oleh audien tanpa terasa terburu-buru ataupun terlalu lama.</p>
6	Selesai	<p>Setelah revisi selesai dan semua umpan balik disesuaikan, praktikan memberikan preview kembali <i>Guidence book</i> yang sudah di revisi. <i>Guidence book</i> yang</p>

		telah final akan dicetak dan dibagikan kepada para peserta <i>Factory Visit VCSA-&amp; FAT Inspection VCM Jakarta-Paris</i>
--	--	---

### 3.3 Kendala Yang Dihadapi

Saat menjalani program kerja profesi, salah satu kendala yang praktikan hadapi adalah kurangnya pemahaman atasan terhadap aspek-aspek desain. membuat proses kerja menjadi kurang efektif dan membuat tantangan dalam mewujudkan konsep yang telah direncanakan.

Fasilitas untuk software desain yang tidak disediakan juga menjadi hambatan signifikan dalam menyelesaikan tugas dengan baik. Tanpa akses ke perangkat lunak yang memadai, praktikan terpaksa mengandalkan alat yang terbatas, yang mengurangi kualitas hasil kerja. Situasi ini mengharuskan praktikan untuk lebih kreatif dalam menggunakan sumber daya yang ada, tetapi tetap saja, keterbatasan ini membuat sulit untuk memenuhi standar desain profesional yang diharapkan dalam proyek.

### 3.4 Cara Mengatasi Kendala

Salah satu cara menghadapi kendala tersebut, praktikan memulai dengan menjalin komunikasi yang baik dengan atasan. Jelaskan dengan sederhana aspek-aspek desain yang mungkin kurang dipahami, menggunakan contoh visual yang sederhana untuk memperjelas.

Praktikan mengajukan kebutuhan perangkat dan perangkat lunak yang diperlukan untuk melakukan pekerjaan dengan efisien. Praktikan mendiskusikan ini kepada atasan agar fokus pada peningkatan produktivitas dan hasil kerja yang lebih baik.

Untuk mengatasi masalah aset foto berukuran besar, praktikan mengajukan saran untuk melakukan kompresi gambar sebelum digunakan, sehingga dapat mengurangi lag pada software. Praktikan juga mendiskusikan pentingnya menggunakan gambar dengan resolusi yang sesuai dengan kebutuhan proyek.

### **3.5 Pembelajaran Yang Diperoleh dari Kerja Profesi**

Selama magang di PT KAI Pariwisata sebagai desain grafis, praktikan mendapatkan banyak pembelajaran berharga yang telah memperkaya pengalaman dan keterampilan praktikan. Salah satu pembelajaran utama adalah pentingnya komunikasi dalam tim. Bekerja di lingkungan profesional mengajarkan praktikan bahwa komunikasi yang baik antara anggota tim sangatlah krusial untuk mencapai tujuan bersama. Praktikan juga belajar tentang manajemen waktu dan prioritas dalam menghadapi tenggat waktu yang ketat untuk berbagai proyek, praktikan memahami pentingnya merencanakan dan mengatur waktu dengan bijak. Praktikan mulai mengembangkan kebiasaan untuk memecah tugas besar menjadi bagian-bagian yang lebih kecil, yang membuatnya lebih mudah untuk dikelola dan diselesaikan tepat waktu.

